

Penguatan Karakter Religius dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar Islam

Oleh:

Nurul Khofifah,

Supriyadi

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



Pendahuluan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa hal :

Fungsi umum pendidikan yang menjadikan anak berkaakter, terutama pada karakter religius

Strategi yang digunakan di SDIP Ar – Rasyiid dalam penguatan pendidikan karakter religius pada pembelajaran bahasa indonesia

Kemudian pentingnya karakter religius pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Islam

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana menguatkan karakter mandiri di kelas II SDN Leminggir dalam pembelajaran di masa PPKM?



Bagaimana strategi guru dalam penguatan karakter mandiri di kelas II SDN Leminggir dalam pembelajaran di masa PPKM?

Metode

JENIS PENELITIAN

Kualitatif Deskripsif

SUBJEK PENELITIAN

- Guru Kelas IV
- Siswa Kelas IV

TEKNIK ANALISIS DATA

Reduksi data, Penyajian Data,
dan Penarikan Kesimpulan

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Observasi,
Wawancara, dan Dokumentasi

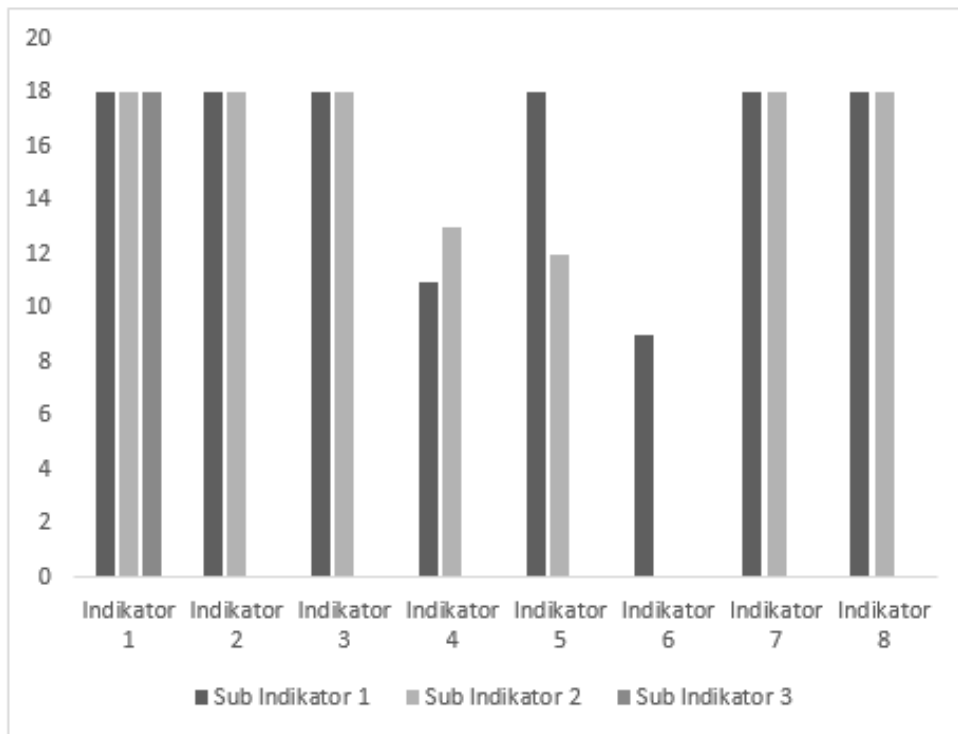
PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

- Trianggulasi Teknik
- Trianggulasi Sumber

Hasil

Bagaimana penguatan karakter religius dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDIP Arrosiid?

Bagaimana strategi dalam penguatan karakter religius dalam pembelajaran bahasa Indonesia Di SDIP Arrosiid?



- Optimalisasi Kerjasama Sekolah Dengan Orangtua
- Penanaman Nilai Karakter Pada Aktifitas Pembelajaran

Pembahasan

Bagaimana penguatan karakter religius dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDIP Arrosiid?

Penguatan ini tidak hanya dikuatkan melalui kegiatan intrakurikuler (pembelajaran) namun SDIP Arrosiid juga menunjangnya dengan adanya kokurikuler (penunjang pembelajaran).

Dimana hal tersebut sesuai dengan Hal diatas sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah nomor : 097/D/HK/2019 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal pada Pasal 12 ayat (a). Namun pada indikator ini tidak melalui ekstrakurikuler, hanya 2 saja yaitu intrakurikuler dan kokurikuler. Dan juga didukung oleh Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Sekretariat Jendral Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) cetakan kedua tahun 2017. Halaman 13

Bagaimana strategi dalam penguatan karakter religius dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDIP Arrosiid?

- Optimalisasi kerjasama sekolah dengan orangtua. Sesuai dengan pernyataan seorang peneliti bahwa orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama dimana anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan yang tertua, artinya disinilah dimulai suatu proses pendidikan. Sehingga orang tua berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Lingkungan keluarga juga dikatakan lingkungan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan anak di dalam keluarga, sehingga yang paling banyak diterima anak adalah dalam keluarga.
- Penilaian nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan memberikan contoh kepada siswa, guru tidak berhenti memberikan contoh bagi siswa setiap saat. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru memberikan contoh kedisiplinan siswa dengan mematuhi waktu pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan contoh komunikasi. Gunakan bahasa yang sopan dan sapa saat komunikasi dimulai

Temuan Penting Penelitian

Penerapan yang mengacu pada indikator penguatan karakter mandiri di kelas IV SDIP Arrosyiid, terbukti bahwasannya yang paling sering dilakukan adalah enam indikator, yaitu Cinta damai , persahabatan, dan ketulusan; Toleransi (menghargai perbedaan dan kepercayaan agama); Teguh pendirian; Kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan; Tidak memaksakan kehendak; dan Mencintai lingkungan Hal tersebut dilakukan guru menggunakan model pembelajaran yang digunakan *critical thinking* dan *problem solving*. Selain itu, guru juga menggunakan dua strategi pertama, optimalisasi kerja sama dengan orangtua dan penanaman karakter religius pada setiap aktifitas pembelajaran bahasa Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui bagaimana penguatan karakter religius dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDIP Arrosiid
2. Dapat mengetahui bagaimana strategi dalam penguatan karakter religius dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDIP Arrosiid

Referensi

- [1] D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, dan R. S. Dewi, "Pengertian Pendidikan," *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 4, no. 6, hal. 1707–1715, 2022.
- [2] H. Aswat, M. K. L. O. Onde, F. B, E. R. Sari, dan M. Muliati, "Analisis Pelaksanaan Penguatan Karakter Religius Selama Masa Distance Learning Pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, hal. 4301–4308, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1446.
- [3] S. Khomsilawati, "Penguatan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Sastra Melalui Adaptasi Kearifan Lokal," *Pros. SENASBASA*, vol. 1, hal. 370–375, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/1735/1952>.
- [4] R. Firdaus, F. Fadllurrohman, dan A. Amalia, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SDN 1 Palam Banjarbaru," *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 3, hal. 819, 2022, doi: 10.35931/am.v6i3.1090.
- [5] O. N, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Nopan Omeri*, vol. 9, no. manager pendidikan, hal. 464–468, 2015.
- [6] S. Di dan S. Dasar, "Penguatan Karakter Religius Guna Menghadapi Era Strengthening of Religious Character To Face the Society 5.0," vol. 3, no. 1, 2023.
- [7] S. Narimo, "Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar," *J. VARIDIKA*, vol. 32, no. 2, hal. 13–27, 2020, doi: 10.23917/varidika.v32i2.12866.
- [8] O. Sativa, "Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius Di SMA Negeri 5 Yogyakarta," *Spektrum Anal. Kebijakan Pendidik.*, vol. 7, no. 2, hal. 251–262, 2018.
- [9] E. A. Pridayanti, "Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak Sd," *Innov. Prim. Educ.*, vol. 1, no. 1, hal. 40–47, 2022.
- [10] F. 1, S. Minarti, M. Z. Arifin, dan M. R. Rahman, "Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 3002-3011 Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia 1,2 , Universitas 17 Agustus Surabaya," vol. 6, no. 2, hal. 3002–3011, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2574>.
- [11] A. Munawwaroh, "Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter," *J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, hal. 141, 2019, doi: 10.36667/jppi.v7i2.363.
- [12] E. Sulistiyowati, "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Edukasia J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, hal. 311–330, 2013, doi: 10.21043/edukasia.v8i2.756.
- [13] S. H. Siregar, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Terintegrasi Nilai-Nilai Islami Pada Era Revolusi Industri 4.0," *Inov. Pembelajaran Bhs. dan Sastra Indones. Guna Mendukung Merdeka Belajar pada Era Revolusi Ind. 4.0 dan Soc.*, hal. 67–73, 2020.
- [14] M. Saleh dan S. Djumingin, "PKM Pelatihan Integrasi Kompetensi Religius Kepada Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Majene," vol. 2, no. 2, hal. 134–140, 2022.
- [15] P. A. Safitri dan R. Wijaya, "Implementasi Program Pembinaan Kepribadian Sebagai Upaya Membangun Sidoarjo," hal. 945–960, 2021.
- [16] A. Wati dan M. Amrullah, "Habituation of Students' Religious Character in Al-Islam and Kemuhmadiyah Learning at Muhammadiyah 1 Sedati Elementary School," *J. Islam. Muhammadiyah Stud.*, vol. 3, hal. 1–5, 2022, doi: 10.21070/jims.v3i0.1562.
- [17] Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Mengah Pertama*. 2016.
- [18] Marzuki, "Intergating character education in the teaching and learning at school," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, hal. 33–44, 2012.
- [19] H. Widodo, "Penguatan Pendidikan Karakter Di Sd Muhammadiyah Macanan Sleman Yogyakarta," *Lentera Pendidik.*, vol. 22, no. 1, hal. 40–51, 2019.
- [20] Permendikbud, *Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*. 2018, hal. 8–12.
- [21] R. Fransisca, S. Wulan, dan A. Supena, "Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, hal. 630, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v4i2.405.
- [22] F. C. Arifa, "Strategi pembentukan karakter religius di sd negeri wonokerto i malang," hal. 110, 2017.
- [23] Y. Atriyanti, "Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19," *Pros. Semin. Nas. Pascasarj. Unnes*, hal. 368–376, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/574>.

